

LAPORAN PENELITIAN

**FAKTOR PENGHAMBAT MAHASISWA D-II PGSD PENJAS FIK UNY DALAM
MELAKSANAKAN PENGAJARAN MIKRO**

Tim Peneliti:

SRI WINARNI, M. Pd

SUBAGYO, M. Pd

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif. Teknik pengambilan data melalui wawancara dan observasi atau pengamatan. Sebagai sampel penelitian adalah mahasiswa D-II PGSD Penjas FIK UNY yang sedang mengikuti Pengajaran Mikro pada tahun 2005 sejumlah 6 orang. Analisis data dilakukan melalui prosedur: (1) reduksi data, (2) display data, dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat mahasiswa D-II PGSD FIK UNY dalam melaksanakan Pengajaran Makro secara internal berasal dari pengetahuan mahasiswa tentang keterampilan mengajar dan kesiapan mentalnya masih kurang, sedangkan secara eksternal, faktor penghambat berasal dari interaksi dengan dosen pembimbing yang kurang efektif, sarana prasarana yang berukuran untuk orang dewasa, penjadwalan dan waktu yang belum memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk tampil praktik sebanyak-banyaknya, serta faktor lingkungan mahasiswa sebagai siswa yang sulit diajak kerjasama.

A RESEARCH REPORT

OBSTRUCTIONS OF D-II STUDENTS OF ELEMENTARY SCHOOL TEACHER EDUCATION FOR SPORT OF FACULTY OF SPORT SCIENCE, YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY (D-II PGSD PENJAS, FIK UNY) IN THE MICRO TEACHING COURSE

Researchers:

SRI WINARNI, M. Pd

SUBAGYO, M. Pd

Abstract

This is a description research using the qualitative analysis. The data were taken through interviews and observations. The samples were the 6 students of D-II PGSD Penjas FIK UNY who were taking the micro teaching course in the academic year of 2005. The data were analyzed through the procedure of: (1) data reduction, (2) data display, and (3) conclusion and verification.

The result of this study show that the internal obstructions of the D-II students of PGSD Penjas FIK UNY in the micro teaching course were their teaching knowledge and their mental preparation while the external ones were from less effective communication with consultants, infrastructures of adult size, the scheduling and opportunity for the students to practice, and less cooperation environment of the students.